

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif, maksudnya peneliti menggambarkan dan menjelaskan terhadap situasi dan kondisi secara detail dan mendalam yang terjadi dilokasi penelitian setelah melakukan observasi dan wawancara.¹ Penelitian ini dilakukan di SMP Darul Ulum 5 Jombang yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata yang tertulis maupun ucapan dari orang atau perilaku yang diamati.² sosial situation yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang saling memperkuat dan melengkapi yang satu dengan lainnya. situasi sosial bisa dinyatakan sebagai objek dalam sebuah penelitian yang dijadikan sebagai tema yang ingin dipahami secara mendalam terkait apa yang terjadi dalam penelitian.

B. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian berfokus kepada kepala sekolah SMP Darul Ulum 5 Jombang, guru. Sebagai sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Sehingga peneliti dapat memperoleh data yang valid karena subjek lebih mengetahui tentang kondisi lingkungan di sekitarnya.³

C. Metode Pengumpulan Data⁴

1. Wawancara, dengan metode wawancara kepada subjek penelitian penulis melakukan pengumpulan data dengan mengajukan sebuah pertanyaan baik secara lisan dan tatap

¹Juliansyah Noor, “*Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*,” (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015): 34.

²P. joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011): 105.

³Muhammad Yasin, “Metode Dan Instrument Pengumpulan Data (Kualitatif Dan Kuantitatif),” *Banjarese: Journal Of International Multidisciplinary Research* 2, No. 3 (2024): 161-173.

⁴Albi Anggioto, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*,” (Sukabumi: CV. Jejak, 2018): 83.



muka antara peneliti dan subjek penelitian. Untuk mendapatkan informasi yang valid peneliti menerapkan tiga metode wawancara:⁵

- a) Wawancara bebas, peneliti mengajukan pertanyaan terkait konsep penelitian kepada subjek penelitian. tanpa mengikuti aturan dan kerangka yang sudah di susun namun tetap fokus pada konsep penelitian.
 - b) Wawancara terpimpin, peneliti mengajukan sebuah pertanyaan kepada subjek penelitian namun sesuai dengan aturan atau pedoman yang sudah di susun yang berkaitan dengan konsep penelitian.
 - c) Wawancara, bebas terpimpin peneliti mengajukan pertanyaan sesuai dengan prosedur yang sudah di siapkan namun metode penyampaiannya secara bebas sehingga tidak menimbulkan ketegangan pada proses wawancara berlangsung sehingga subjek dapat menyampaikan informasi secara rileks berujung pada informasi yang disampaikan bisa lebih valid.
2. Metode Observasi, peneliti melakukan pengamatan terhadap objek yang di teliti seperti mengamati interaksi antara guru dan muridnya, mengamati kegiatan pembelajaran dan penggunaan sumber belajar, mengamati kondisi fisik dan suasana kelas, mengamati metode apa yang diterapkan pada setiap session pembelajaran.⁶ Dalam proses observasi peneliti menemukan implementasi kurikulum merdeka diterapkan di sekolah penggerak SMP Darul Ulum 5 Jombang, peneliti putuskan bahwa strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak SMP Darul Ulum 5 Jombang .
3. Metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan data yang relevan terhadap konteks penelitian yang berbentuk transkrip, buku laporan, jurnal, dan majalah serta sumber yang relevan pada konteks penelitian.⁷ Peneliti mengambil dokumentasi yang berbentuk tulisan seperti visi misi sekolah, data guru dan riwayat pendidikan, pelatihan, sertifikasi, dan pengalaman kerja, hasil evaluasi kerja, partisipasi pada kegiatan profesional seperti “seminar, workshop”, prestasi penghargaan, catatan konseling atau pembinaan. Dalam bentuk gambar seperti sertifikat, serta karya-karya monumental yang mengarah pada konsep penelitian yang dilakukan. Metode dokumentasi ini dilakukan oleh peneliti dijadikan sebagai penyempurna dari metode

⁵Umar Sidiq Da Moh, Miftachul Choiri, “Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan,” (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019): 61.

⁶Dedi Susanto, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah,” *Qosim: Jurnal Pendidikan, Social Dan Humaniora* 1, No. 1 (2023): 53-61.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006): 158.



wawancara dan metode observasi metode-metode tersebut sangat tepat dalam penelitian kualitatif ini.⁸

D. Teknik Validasi Data

Triangulasi merupakan teknik memeriksa data dengan membandingkan data dari beberapa sumber yang dihasilkan. Dengan triangulasi data maka dapat meningkatkan kepercayaan dan validitas hasil penelitian dengan adanya bukti dari berbagai sudut pandang. Pada triangulasi data peneliti membandingkan dan menggabungkan dari beberapa sumber yang berbeda apakah terdapat kekonsistenan dan keakuratan temuan.⁹

Trianggulasi yang digunakan sebagai teknik untuk melakukan pemeriksaan data terbagi menjadi tiga diantaranya, triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Namun peneliti akan menjelaskan beberapa saja, yang ada kaitan erat dengan konsep penelitian, Sebagai berikut keterangannya:¹⁰

1. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber biasa digunakan untuk menguji terhadap kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber diantaranya: pustakawa, kepala sekolah, guru terkait strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak. Kemudian hasil data yang diperoleh perlu dilakukan analisis oleh penulis sehingga benar-benar menghasilkan sebuah kesimpulan pada step selanjutnya dimintakan *member check* dengan 3 sumber data.

2. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik digunakan dalam menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data terhadap sumber-sumber yang sama namun dilakukan dengan teknik yang berbeda. Contohnya: data yang peneliti hasilkan dari wawancara, kemudian dicek dengan data hasil observasi, dokumentasi, maupun kuisisioner. Apabila hasil pengecekan dengan teknik pengujian data kredibilitas, ketika hasilnya memiliki perbedaan yang signifikan maka perlu bagi peneliti untuk melakukan diskusi yang lebih lanjut terhadap sumber data terkait maupun lainnya. Guna memastikan data

⁸Devi Syukri Azhari, "Penelitian Mixed Method Research Untuk Disertasi," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, No. 2 (2023): 8010-8025.

⁹Fenti Hikmawati, "Metodologi Penelitian," (Depok: PT. Rajawali Pers, 2020): 84.

¹⁰Lexy J. Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif," (Bandung: PT. Remaja Rodakarya, 2017): 332.



mana yang dianggap benar, ataukah semua data tersebut benar namun memiliki sudut pandang yang berbeda-beda.

E. Teknik Analisis Data

Metode Analisis data, peneliti menggunakan metode yang bersifat deskriptif dan metode analisis kualitatif untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Dalam upaya mendapatkan temuan baru dan pemahaman yang mendalam peneliti menggunakan metode induktif karena sesuai dengan kajian yang diteliti.¹¹

Miles dan Huberman dalam Sugiyono menjelaskan ada 3 tahapan yang harus dilakukan oleh para peneliti dalam melakukan analisis data penelitian kualitatif:¹²

1. Pengumpulan Data

Data Collection merupakan analisis data yang dihasilkan dari kumpulan beberapa data yang dihasilkan dari lapangan dan catatan. Data yang berupa catatan, lalu penulis deskripsikan sehingga menjadi seperti catatan refleksi sehingga dapat memberikan komen, saran serta penafsiran terkait data yang sudah diperoleh hasil *real* lapangan.

2. Reduksi Data¹³

Data Reduction ialah metode merangkum dari berbagai hal yang paling penting sesuai dengan konsep penelitian, serta memfokuskan pada hal yang benar-benar dianggap penting dari data yang dihasilkan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi.

3. Paparan Data

Data display, Setelah mendapatkan data dari reduksi data pada tahap sebelumnya, maka tugas selanjutnya bagi penulis ialah menjadikan sebuah narasi dari data yang sudah dihasilkan, serta dibuat seperti bagan. Namun data yang diperoleh dari hasil dokumentasi dan observasi lalu dijadikan dalam bentuk tabel supaya mudah dipahami.

Perlu diketahui bahwa setelah selesai dari 3 tahapan yang diatas masih ada satu step yang perlu dilakukan yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi langkah tersebut merupakan langkah akhir yang harus dilakukan untuk menjawab dari rumusan masalah, namun perlu diketahui bahwa data yang sudah di tuliskan sifatnya hannya sementara dan

¹¹Syafrida Hafni Sahir, “*Metodologi Penelitian*,” (Jogjakarta, 2021): 47.

¹²Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,” (Bandung: Alfa Beta, 2013): 14.

¹³Feny Rita Flantika, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*,” (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022): 38.



masih ada kemungkinan terjadi perubahan ketika terdapat bukti yang lebih konkrit , valid, serta konsisten, maka perlu digaris bawahi kesimpulan yang penulis jabarkan ialah kesimpulan yang sifatnya kredibel.

